LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN

PEMANFAATAN TUMBUHAN KERING SEBAGAI SOUVENIR

Jenis Kegiatan :
PKM Kewirausahaan

Disusun oleh :

Sri Wahyuni	(A34404060) Tahun 2004
Merka Nanda Hamid	(A34404056) Tahun 2004
Bungas Sabrina	(A24062355) Tahun 2006
Puspi Eko Wiranthi	(H34063386) Tahun 2006

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 001/SP2H/PKM/DP2M/II/2008 tanggal 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Tumbuhan Kering sebagai Souvenir
2. Bidang Kegiatan : PKMK
3. Bidang Ilmu : Pertanian
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Sri Wahyuni
   b. NIM : A34404060
   c. Departemen : Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih
   d. Universitas : INSTITUT PERTANIAN BOGOR
   e. Alamat Rumah/HP : Jl. Aman No. 157A Duri, Riau /081586331947
   f. Alamat e-mail : yuni_no_mikan@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Yudiwanti W.E.K, MS.
   b. NIP : 131 803 645
   c. Alamat Rumah/HP : Jl. Poras 17 Selakopi rt 04/08 Sindangbarang, Bogor 16117 /08128964985
7. Biaya Kegiatan Total
   Dikti : Rp 3.318.750,00
   Sumber lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan: 4 bulan

Menyetujui
Ketua Departemen Agronomi dan Hortikultura

Prof. Dr. Ir. Bambang S. Purwoko, MSc.
NIP. 131 404 220

Bogor, 02Juli 2008
Ketua Pelaksana Kegiatan

Sri Wahyuni
NIM. A34404060

Wakil Rektor,
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 131 473 999

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Yudiwanti W.E.K, MS
NIP. 131 803 645

ABSTRAK

Adanya isu-isu degradasi lingkungan yang terjadi di berbagai belahan dunia, dikarenakan kesalahan manusia dalam pengelolaan sumber daya alam yang akan merugikan manusia pula di masa depan.

Dengan tujuan untuk penyadaran dan pengingatan untuk menimbulkan rasa peduli akan pentingnya melestarikan lingkungan dengan memberi nilai tambah pada dedaunan yang tidak terpakai dalam bentuk produk souvenir yang di sertakan pesan-pesan pelestarian lingkungan serta menumbuhkan dan melatih jiwa wirausaha mahasiswa.

Pembuatan souvenir dilaksanakan dengan membuat produk-produk seperti kipas, pembatas buku, buku kecil, dan kartu ucapan dengan bahan dasar kertas berbagai jenis dan warna yang diberi hiasan berupa tumbuhan kering dan tulisan pesan pelestarian lingkungan. Produk-produk tersebut akan menggunakan merk dagang *'u & me care'*. Secara teknis, pelaksanaan pembuatan produk akan berbeda-beda sesuai pengembangan ide dan kreativitas setiap mahasiswa.

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan ini telah memproduksi 17 buah kipas, 12 lembar kartu ucapan, dan 131 buah pembatas buku.

Berdasarkan pengamatan kami selama proses produksi dan penjualan ada beberapa kendala diantaranya : belum ditemukan cara yang lebih tepat untuk membuat daun kering yang belum diolah menjadi produk supaya tidak berjamur, proses pembuatan yang cukup membutuhkan waktu karena berkaitan dengan kemahiran dan kretivitas dari pembuat souvenir.

Kata kunci : tumbuhan kering, souvenir, kreativitas

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberi banyak nikmat kepada kita semua sebagai makhlukNya, terutama nikmat Iman dan Islam. Akhirnya kami dari tim PKMK Pemanfaatan Tumbuhan Kering sebagai Souvenir dapat menuliskan laporan akhir kegiatan, walau masih ada program yang kami anggap belum sempurna karena berkaitan dengan waktu pelaksanaan program.

Kami tetap melanjutkan kegiatan produksi souvenir walaupun kegiatan PKM ini telah selesai, dengan dana yang telah diberikan. Semoga tujuan kami untuk menyampaikan pesan pelestarian lingkungan tercapai. Dan hal itu tidak terlepas dari nikmat Allah serta kesempatan yang telah diberikan pihak DIKTI kepada tim PKMK kami. Pada akhirnya kami ucapkan Terimakasih.

Bogor, Juli 2008

Tim PKMK

DAFTAR ISI

I . PENDAHULUAN

Judul

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan ini berjudul "Pemanfaatan Tumbuhan Kering sebagai Souvenir".

1. Latar Belakang

Pada saat ini sangat banyak isu-isu degradasi lingkungan yang terjadi di berbagai belahan dunia. Hal ini tentu saja merupakan akibat langsung dari kesalahan manusia dalam mengelola sumberdaya alam yang selanjutnya akan sangat merugikan umat manusia sendiri di masa depan.

Pelestarian alam adalah tugas semua orang yang harus dilakukan bersama-sama. Penyadaran dan pengingatan untuk menimbulkan kepedulian terhadap pentingnya hal tersebut harus dilakukan. Salah satunya dengan menyampaikan opini atau pesan kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) yang ditawarkan pemerintah melalui DIKTI, kami mencoba membuat kreasi produk-produk souvenir yang menggunakan tumbuhan kering sebagai hiasan serta menuliskan pesan-pesan pelestarian lingkungan di dalamnya. Souvenir menjadi sarana penyampaian pesan karena merupakan benda yang biasanya ingin dimiliki oleh seseorang atau diberikan kepada orang lain.

Bagian-bagian tumbuhan yang telah gugur atau mengering biasanya terbuang begitu saja. Selama ini pemanfaatannya paling banyak pada pembuatan pupuk kompos. Penggunaan yang bernilai ekonomis lebih tinggi namun masih jarang adalah sebagai *potpourri* (wewangian) yang menggunakan minyak esensial dan bahan-bahan kimia yang cukup tinggi harganya. Namun pemanfaatan sebagai pupuk kompos dan *potpourri* hanya terbatas pada beberapa jenis tumbuhan, sedangkan pada pembuatan produk-produk souvenir ini dapat digunakan lebih banyak jenis tumbuhan sehingga semakin banyak ide kreatif yang dapat dikembangkan untuk dapat memberi nilai tambah pada sisa-sisa tumbuhan. Selain itu penggunaan tumbuhan kering diharapkan mampu memberikan kesan lebih alami untuk menyampaikan pesan pelestarian alam.

2. Perumusan

Fokus permasalahan yang diangkat adalah belum banyaknya pemanfaatan tumbuhan kering dengan nilai ekonomis yang lebih tinggi. Selain itu di Indonesia belum ada produk-produk yang menyampaikan pesan-pesan pelestarian lingkungan secara khusus. Produk-produk souvenir yang menggunakan tumbuhan kering dan mengandung pesan-pesan tertentu diharapkan dapat menambah kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan.

3. Tujuan

Program Kreativitas Mahasiswa dengan topik penggunaan tumbuhan kering sebagai souvenir bertujuan untuk:

1. Memberi nilai tambah pada dedaunan yang tidak terpakai
2. Memperkenalkan produk souvenir baru yang memanfaatkan daun kering dengan pesan-pesan pelestarian lingkungan
3. Memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan
4. Menumbuhkan dan melatih jiwa wirausaha mahasiswa

4. Luaran

Poduk-produk souvenir ini diharapkan dapat memberi nilai tambah pada sisa tumbuhan yang tidak terpakai sehingga menjadi produk komersial yang bermutu, menguntungkan, dan digemari konsumen serta berhasil menyampaikan aspirasi untuk melestarikan lingkungan terutama vegetasi di hutan maupun di pemukiman.

5. Kegunaan

Program ini bermanfaat sebagai sarana penerapan ilmu dan kreativitas mahasiswa dalam membuat suatu kreasi baru yang bermanfaat dan menguntungkan secara ekonomi, yaitu berupa produk komersial yang bermutu dan digemari konsumen. Sisa-sisa tumbuhan yang awalnya bernilai ekonomis rendah dapat menjadi produk bernilai bernilai ekonomis tinggi.

Program ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengalaman mengelola usaha bagi mahasiswa dan meningkatkan kepedulian dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap alam. Akhirnya terbentuk mahasiswa yang peka terhadap masalah lingkungan, mandiri, dan berjiwa wirausaha. Selain itu keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi contoh pengembangan usaha mandiri oleh masyarakat.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Adanya isu global warming yang disebabkan oleh asap knalpot kendaraan bermotor, pembakaran sampah, serta hal lain yang memicu terjadinya pemanasan global dan dampaknya yang berbahaya bagi manusia membuat masyarakat sadar akan keadaan lingkungan sekitar, walaupun belum secara keseluruhan.

Melalui program ini kami ingin menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan penyampaian pesan untuk menjaga lingkungan yang kami sisipkan dalam produk kewirausahaan kami.

III. METODE

Pembuatan souvenir dilaksanakan dengan membuat produk-produk seperti kipas, pembatas buku, buku kecil, dan kartu ucapan dengan bahan dasar kertas berbagai jenis dan warna yang diberi hiasan berupa tumbuhan kering dan tulisan pesan pelestarian lingkungan. Produk-produk tersebut akan menggunakan merk dagang *'u & me care'*. Secara teknis, pelaksanaan pembuatan produk akan berbeda-beda sesuai pengembangan ide dan kreativitas masing-masing mahasiswa.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Proses produksi PKMK ini dilaksanakan di Pondok Jaika No. 90C, Babakan Doneng, Darmaga, Bogor, mulai bulan Maret sampai Mei 2008.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pembuatan souvenir secara umum dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. penentuan produk yang akan dibuat
2. persiapan bahan dan alat yang diperlukan
3. bentuk kertas bahan dasar sesuai produk yang diinginkan dengan memotongnya menggunakan gunting atau *cutter*
4. tempelkan tumbuhan kering secara langsung atau dengan membuat cetakan cat dengan sisa tumbuhan, lakukan dengan komposisi yang tepat sehingga hasilnya menarik dan mencantumkan nama botani tumbuhan.
5. tuliskan kata-kata yang menyampaikan pesan pelestarian lingkungan menggunakan tulisan tangan atau menggunakan printer (komputer)
6. tempelkan merk dagang *'u & me care'*
7. lapisi produk dengan plastik laminasi atau plastik bening sesuai kebutuhan
8. produk siap dipasarkan

3. Instrumen Pelaksanaan

Bahan-bahan yang digunakan dalam PKMK ini antara lain kertas berbagai jenis dan warna, berbagai tumbuhan kering, cat poster, tinta printer, lem, sumpit bambu, benang plastik, pita, *glitter*, alat tulis, dan plastik laminasi. Sedangkan alat-alat yang digunakan yaitu penggaris, gunting, *cutter*, kuas, jangka, printer, alat *laminating*, dan pelubang kertas.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama ini pemasaran produk dilakukan melalui berbagai pameran dan bazar disekitar kampus IPB dengan publikasi berupa *leaflet* dan kartu nama tim PKMK.

Dari keseluruhan proses yang telah dilalui selama ini, belum seluruh bahan diolah menjadi produk dan belum seluruh produk yang telah dibuat habis terjual sehingga keuntungan yang diharapkan belum tercapai. Jumlah produk yang dihasilkan dalam sekali produksi tidak mencapai jumlah yang dicantumkan dalam proposal. Produk berupa kartu ucapan hanya diproduksi sekali karena setelah dievaluasi tidak sesuai dengan selera konsumen. Selain itu harga produk yang dipasarkan mengalami perubahan dari harga awal yang telah ditetapkan. Harga produk kipas yang awalnya Rp 5.000,00 menjadi Rp 4.500,00, dan harga produk pembatas buku yang awalnya Rp 2.000,00 menjadi Rp 1.500,00. Hal ini dipengaruhi oleh kendala-kendala yang diuraikan pada poin-poin selanjutnya.

Rencana lanjutan

Sebagai pelaksana PKMK yang telah didanai oleh DIKTI, kami akan berusaha melanjutkan usaha ini dengan terus melakukan perbaikan-perbaikan sistem dan terus berinovasi dalam menghasilkan produk sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kendala yang Dihadapi

1. Beberapa bahan yang dicantumkan dalam proposal tidak jadi digunakan karena dirasa kurang cocok dan kurang menarik perpaduannya. Produk berupa buku kecil juga belum diproduksi sampai saat ini. Hal ini menyebabkan berubahnya harga produk-produk yang dihasilkan.
2. Upaya untuk mengatasi rusaknya bahan tanaman (warna menjadi kurang bagus atau bercendawan) belum maksimal sehingga mengurangi bahan tanaman yang dapat digunakan untuk produksi. Selain itu kondisi cuaca yang

sering turun hujan serta kondisi udara yang lembab juga mendorong perusakan bahan.

3. Proses pembuatan produk saat ini masih belum efisien sehingga membutuhkan waktu lama dan biaya tinggi, di antaranya penggunaan plastik laminasi pada seluruh produk sehingga produk ini menjadi kurang ramah lingkungan. Hal tersebut untuk menjadikan produk lebih tahan lama sehingga memperkecil kemungkinan dibuangnya produk oleh konsumen dalam waktu singkat, namun akhirnya menyebabkan sedikitnya jumlah produk yang dihasilkan dan tingginya harga produk.

4. Upaya promosi dan pemasaran belum maksimal. Pemasaran produk selama ini hanya melalui pameran dan bazar di sekitar kampus IPB. Ukuran produk yang kecil, display barang yang tidak terlihat jelas, dan kurangnya penjelasan tentang produk menyebabkan produk tidak terlirik oleh konsumen. Selain itu harga yang dirasa konsumen cukup mahal juga mengurangi minat konsumen untuk membeli produk ini.

5. Tujuan-tujuan PKMK ini agak dilematis satu sama lain. Tujuan PKMK cenderung untuk memanfaatkan potensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan produk yang menguntungkan dan berprospek bagus untuk diterapkan dan dijadikan sumber penghasilan, sedangkan tujuan souvenir sebagai salah satu cara pemanfaatan sampah dan kampanye pelestarian lingkungan seharusnya tidak berorientasi keuntungan, lebih kepada kampanye seluas-luasnya kepada seluruh lapisan masyarakat, sehingga harus dicoba untuk mengubah sistem penjualan.

6. Masalah karakter setiap individu dalam tim PKMK ini juga menjadi kendala. Sifat kepemimpinan belum muncul (pembagian tugas, pendelegasian, transfer pengetahuan, dan sebagainya), masih cenderung ingin bekerja sendiri (kurang kerjasama), kurang disiplin dalam pelaksanaan tahapan seperti jadwal yang telah dibuat sehingga akan mempengaruhi tahapan-tahapan selanjutnya.

Solusi yang telah diupayakan

1. Meluruskan niat bahwa tujuan PKMK ini sangat baik untuk diperjuangkan
2. Sedikit menurunkan harga setelah ditinjau ulang sehingga dapat diterima konsumen
3. Menyampaikan pada konsumen bahwa produk ini dibuat sedemikian rupa agar tahan lama sehingga diharapkan dapat terus digunakan dan disimpan (tidak dibuang) sehingga tidak mencemari lingkungan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada program kegiatan Kewirausahaan yang telah dilaksanakan ini kami menyimpulkan bahwa usaha kami belum begitu sempura, karena tujuan PKMK ini cukuplah dilematis, kami menginginkan penyadaran kepada masyarakat seluas-luasnya akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, namun juga terhalang oleh tujuan dari bidang kewirausahaan yaitu memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Produk souvenir yang dibuat mendapat respon positif dari para konsumen, namun beberapa menyampaikan bahwa harga produk mahal.

Saran

Kegiatan dengan tema pelestarian lingkungan untuk menyadarkan masyarakat kami harap masih bisa dilanjutkan, kerena menjaga dan mengelola sumber daya alam adalah kewajiban kita semua sebagai makhluk ciptaan Allah.

Dapat ditemukannya metode baru untuk mencegah penjamuran pada bahan baku pembuatan produk.

LAMPIRAN

Jadwal kegiatan (awal sampai akhir)

No.	Bulan/Nama Kegiatan	Minggu ke-			
		1	2	3	4
1.	Maret 2008				
	a. Persiapan produksi			■	■
	b. Produksi tahap I				■
2.	April 2008				
	a. Produksi tahap I	■			
	b. Promosi dan pemasaran tahap I	■	■	■	
	c. Produksi tahap II		■	■	
	d. Evaluasi program tahap I			■	
	e. Promosi dan pemasaran tahap II				■
3.	Mei 2008				
	a. Promosi dan pemasaran tahap II	■	■		
	b. Produksi tahap III	■	■		
	c. Evaluasi program tahap II		■		
	d. Promosi dan pemasaran tahap III			■	■
	e. Evaluasi program tahap III				■
	f. Penyelesaian laporan program				■

Laporan Keuangan

Pembelian alat dan bahan untuk produksi

No.	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga
1.	19-03-08	Kuas	1	Rp 1500
		Double tape	1	Rp 1300
		Plastik laminating	3	Rp 2400
		Plastik meteran	1	Rp 2500
2.	26-03-08	Foto kopi	29	Rp 2200
		Jilid	2	Rp 6000
3.	01-04-08	Block note	1	Rp 1000
		Writing pad	6	Rp 6600
		Kuas cat	1	Rp 2300
		Kertas HVS Galgo	1	Rp 10300
		Kertas HVS Hammer	1	Rp 20400
		Pita	1	Rp 1000
		Print	1	Rp 1000
		Laminating	3	Rp 9000
		Karton Duplex	1	Rp 3000
		Kertas Samson	1	Rp 1000
		Kertas Minyak	1	Rp 500
		Cutter	1	Rp 1500
		Spidol permanen	1	Rp 1800
4.	02-04-08	Kertas linen hitam	1	Rp 4100
		Kertas Concorde	1	Rp 4600
		Plastik laminating	3	Rp 2400
5.	05-04-08	Transport	2	Rp 18000
6.	10-04-08	Laminating	3	Rp 7500

		Kertas HVS Concorde	3	Rp 15000
7.	11-04-08	Paperline Nota kontan	1	Rp 1400
		Label	1	Rp 4800
		Kertas Singkong	1	Rp 6800
		Kertas Merang kuning	1	Rp 6800
		Stabilo Metallic	1	Rp 13500
		Pita	2	Rp 13000
8.	21-04-08	Lem	1	Rp 1800
9.	28-04-08	Sewa stand B-Fest		Rp 35000
		Transport	2	Rp 18000
10.	30-04-08	Laminating	11	Rp 20000
		Foto copy	6	Rp 600
		Print	10	Rp 5000
		Rental		Rp 500
11.	03-05-08	Laminating	6	Rp 9000
12.	11-05-08	Kenur pancing	1	Rp 4000
13.	19-05-08	Print dan fotokopi	1	Rp 700
		Spidol Gliter	1	Rp 6000
14	15-06-08	Pita	1	Rp 12000
		Laminating	4	Rp 18000
		Print	4	Rp 1200
			Total	Rp 305000

Daftar Produk PKMK yang terjual

No.	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga
1.	28-04-08	Kipas	1	Rp 5000
		Pembatas buku	2	Rp 4000
2.	09-05-08	Kartu ucapan	2	Rp 6000
		Pembatas buku	12	Rp 18500
		Kipas	4	Rp 16500
3.	10-05-08	Kipas	3	Rp 12000
		Pembatas buku	3	Rp 4500
4	16-06-08	Pembatas buku	58	Rp. 30000
			Total	Rp. 96500

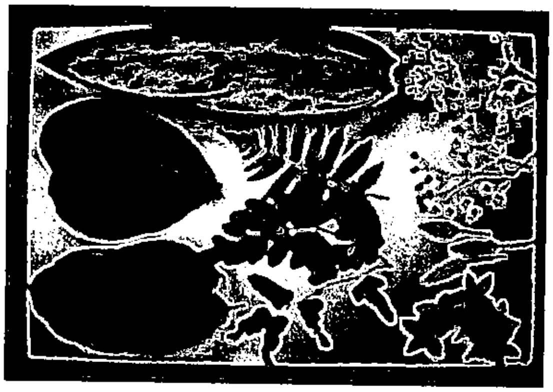

Bahan-bahan tumbuhan kering

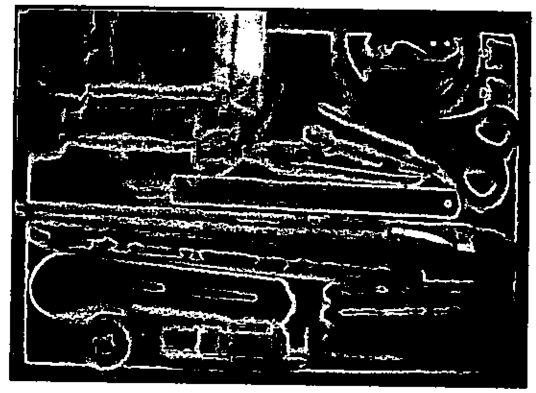

Alat-alat dan bahan lain

Kertas-kertas yang digunakan

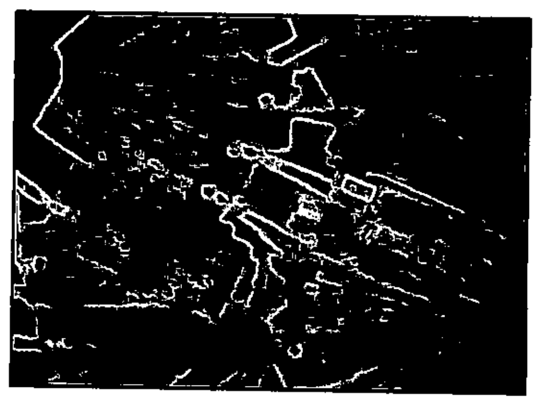

Produk-produk berupa pembatas buku

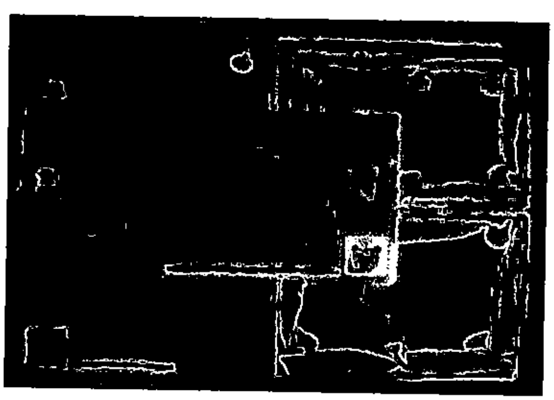

Produk-produk berupa kartu ucapan

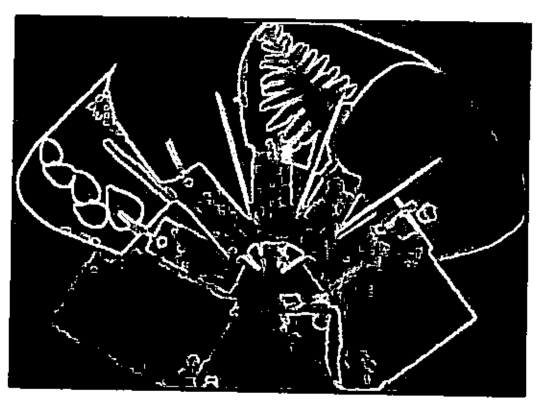

Berbagai produk yang dihasilkan

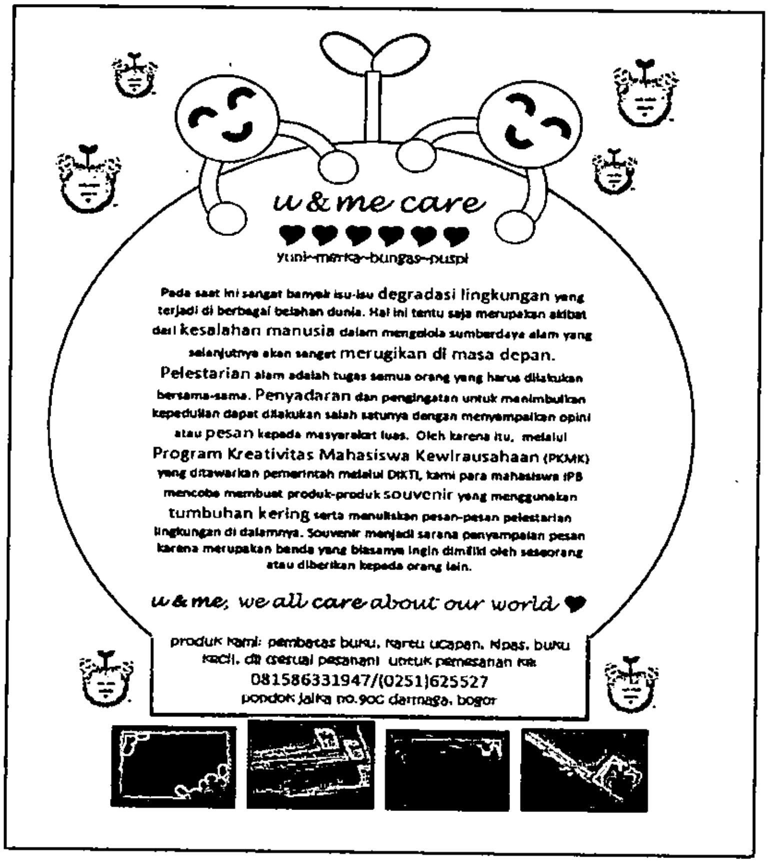

Publikasi berupa *leaflet* yang mencantumkan logo '*u & me care*'

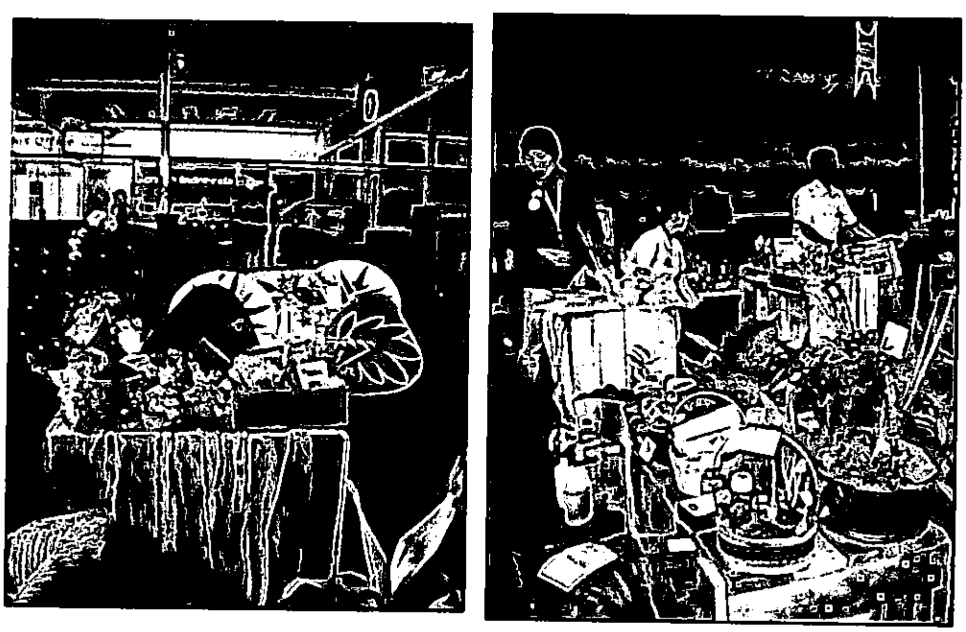

Pemasaran produk pada Green Festival di Botani Square, Bogor, April 2008